BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self awareness* dengan disiplin kerja pada anggota Polri di Subdit Dalmas Direktorat Samapta Polda DIY. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (rxy) = 0,827 dengan taraf signifikansi p = 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self awareness* anggota Polri maka semakin tinggi disiplin kerja anggota Polri, sebaliknya semakin rendah *self awareness* anggota Polri maka semakin rendah pula disiplin kerja anggota Polri.

Sari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar anggota Polri di Subdit Dalmas Direktorat Samapta Polda DIY memiliki disiplin kerja yang tinggi dengan presentase sebesar 80% dan *self awareness* yang tinggi dengan presentase sebesar 80%. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,685. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa disiplin kerja dipengaruhi 68,5% oleh *self awareness* dan 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti : besar kecilnya pemberian kompensasi, ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan, ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, ada tidaknya pengawasan pimpinan, ada tidaknya perhatian kepada para karyawan dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi anggota Polri

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk lebih memperhatikan *self awareness* atau kesadaran diri. Dimana dengan adanya *self awareness* yang tinggi dapat mendukung disiplin kerja yang tinggi pula. Karena apabila disiplin kerja sudah menyatu dengan diri maka sikap atau perbuatan yang dilakukan tidak dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani diri apabila tidak berbuat sebagaimana mestinya.

2. Bagi instansi Kepolisian Daerah DIY

   Bagi instansi kepolisian, diharapkan terus berupaya meningkatkan *self aawareness* pada diri anggota dalam rangka meningkatkan disiplin kerja. Mengingat disiplin kerja menyumbang peran yang besar terhadap kesuksesan instansi untuk mencapai tujuan. Karena dengan disiplin yang baik berarti karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama diharapkan dapat mengkaji lagi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja seperti besar kecilnya kompensasi, keteladanan pimpinan, pengawasan pimpinan dan lain sebagainya. Kemudian disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak untuk mewakili populasi sehingga semua variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal dan bisa juga menambah variabel lain sebagai pengontrol. Peneliti juga menyarankan untuk

membangun *raport* dan memberi pengetahuan yang detail mengenai tujuan penelitian, hal ini dimaksudkan agar subjek dapat mengisi kuesioner dengan jujur dari apa yang dirasakan dengan tidak melindungi citra dirinya.